

ANALISIS PERAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PENDUKUNG MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS TRANSAKSI BISNIS DI KECAMATAN BENGKALIS

Ririn Razina¹, Ivahni², Ega Aqil Al Hafizh³, Titin Sumarni⁴

razinaririn@gmail.com¹, ivahnielyamani@gmail.com², egaaqilalhafizh@gmail.com³,
titinijal@gmail.com⁴

STAIN BENGKALIS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penggunaan sistem informasi pendukung manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi bisnis di Kecamatan Bengkalis. Melalui pendekatan kualitatif dan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana implementasi sistem informasi pendukung manajemen telah memengaruhi proses transaksi bisnis di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengambilan keputusan di berbagai sektor bisnis di Kecamatan Bengkalis. Implikasi temuan ini adalah perlunya peningkatan investasi dan pemeliharaan sistem informasi pendukung manajemen untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis di kecamatan Bengkalis.

Kata Kunci: Sistem informasi pendukung manajemen.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the use of management support information systems in improving the efficiency and effectiveness of business transactions in the Bengkalis District. Through a qualitative approach and primary data collected through interviews with relevant stakeholders, this study identifies how the implementation of management support information systems has affected the business transaction processes in the region. The results of the study indicate that the use of information systems has positively contributed to increasing operational efficiency and the effectiveness of decision-making in various business sectors in the Bengkalis District. The implications of these findings are the need for increased investment and maintenance of management support information systems to support business growth and development in the Bengkalis District.

Keywords: Management support information systems

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka guna tetap bersaing di pasar yang dinamis. Ketika pintu gerbang zaman digital sudah dibuka, bisnis pun bisa mencapai jangkauan lintas negara. Hal ini sekaligus membuat persaingan bisnis semakin maju dan ketat. Hampir semua kelembagaan menggunakan teknologi yang berbasis komputer, dimana teknologi ini mengubah sistem informasi menjadi data yang keberadaannya merupakan bagian terpenting dalam era modernisasi saat ini. Karena dengan data informasi ini nantinya menjadi salah satu pemicu untuk menjadi standar kemampuan lembaga tersebut untuk terus maju dan mengukur secara modernisasi, apakah

lembaga tersebut masuk dalam era modernisasi atau belum, secara global menjelaskan kepada masyarakat pada era globalisasi ini apakah lembaga tersebut mampu melakukan up to date dengan sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut atau belum.

Alasan yang lain adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi semakin tinggi, maka akan mendapatkan keuntungan biaya yang lebih murah dalam proses sirkulasi pendataan yang didatakannya. Kemampuan dalam mengolah sistem data informasi yang didapat untuk menjadi pondasi dalam membangun brand dan citra bisnis saat ini beroperasi dalam lingkungan bisnis global yang sangat kompetitif dan berubah, oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang memberikan tanggapan cepat terhadap masalah bisnis yang kompleks. Sistem informasi pendukung manajemen telah menjadi salah satu alat yang vital dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan operasional dalam transaksi bisnis. Teknologi informasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi produk dan proses, serta terbentuknya masyarakat informasi. Perubahan yang terjadi akibat globalisasi tersebut membawa dampak pada perubahan lingkungan bisnis yang meliputi perubahan teknologi, perubahan persepsi konsumen dan persaingan produk. Akibatnya perusahaan dituntut mampu meningkatkan kualitas produk, pelayanan, efisiensi, biaya produksi dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Namun, meskipun banyak perusahaan telah mengadopsi sistem informasi pendukung manajemen, masih terdapat kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan sistem ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi bisnis. Sistem informasi manajemen merupakan sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dari suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan atau suatu strategi bisnis. Sehingga sistem informasi manajemen yang ada di dalam bisnis atau perusahaan memiliki tujuan dalam hal mengumpulkan, memproses, menyimpan hingga menganalisis informasi yang kemudian akan disebarkan untuk tujuan yang lebih spesifik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, setiap organisasi terbentuk dari tiga pilar utama, yaitu proses, sumber daya manusia dan teknologi. Dalam merancang serangkaian proses, ketiga elemen tersebut harus dipadukan sesuai dengan kebutuhan pasar (pelanggan).

Sistem informasi pendukung manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan transaksi bisnis UMKM di kecamatan Bengkalis. SIM adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyajikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Penjelasan secara khusus tentang bagaimana SIM dapat meningkatkan efisiensi dan transaksi bisnis UMKM di kecamatan Bengkalis. Pengelolaan data yang efisien, SIM memungkinkan UMKM untuk mengelola data secara efisien, termasuk data pelanggan, stok barang, dan transaksi penjualan. Dengan sistem yang terpusat, UMKM dapat mengakses informasi dengan cepat dan akurat. Peningkatan produktivitas karyawan, tugas administrasi dapat dikurangi sehingga karyawan UMKM dapat fokus pada tugas bernilai tambah. Pemantauan kinerja usaha, SIM memungkinkan pemantauan kinerja usaha secara real time melalui laporan dan analisis data, UMKM di kecamatan Bengkalis dapat melacak penjualan, margin keuntungan, dan performa produk dengan lebih baik.

Peningkatan layanan pelanggan, UMKM dapat meningkatkan pelayanan pelanggan melalui manajemen basis data pelanggan yang terintegrasi. Optimasi proses bisnis,

memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan proses bisnis, mulai dari manajemen persediaan hingga pengelolaan keuangan. Peningkatan keamanan data, SIM juga membantu UMKM dalam menjaga keamanan data yang tepat. Dengan penerapan sistem informasi pendukung manajemen yang tepat, UMKM di kecamatan Bengkalis dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan transaksi bisnis, dan bersaing lebih baik dipasar yang semakin kompetitif.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang dilakukan dengan pendekatan yang mendalam dan deskriptif untuk memahami peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi bisnis di Kecamatan Bengkalis. Peneliti melakukan studi kasus mendalam terhadap beberapa bisnis di Kecamatan Bengkalis yang telah menggunakan Sistem Informasi Pendukung Manajemen (SIM) untuk melihat bagaimana implementasi SIM memengaruhi efisiensi dan efektivitas transaksi bisnis mereka. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan pemilik bisnis, dan UMKM yang menggunakan SIM untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait peran SIM dalam transaksi bisnis. Dengan pendekatan kualitatif yang holistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penggunaan Sistem Informasi Pendukung Manajemen berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi bisnis di Kecamatan Bengkalis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Konsep Dasar

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang menerima sumber data sebagai input dan mengolahnya menjadi produk informasi sebagai output. Data merupakan bahan mentah (raw material) untuk suatu informasi. Perbedaan informasi dan data tergantung pada nilai gunanya bagi manajemen yang memerlukan. Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai nyata bagi pengambilan keputusan-keputusan saat ini atau waktu yang akan datang. Dari segi istilah, Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata, yaitu (1) sistem, (2) informasi, dan (3) manajemen. Dengan memahami makna dari masing-masing kata tersebut, kita akan sampai pada pengertian Sistem Informasi Manajemen.

2. Pengertian Sistem

Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output). sistem adalah suatu himpunan komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Sistem didesain untuk memperbaiki atau meningkatkan pemrosesan

informasi. Setelah dirancang, sistem diperkenalkan dan diterapkan ke dalam organisasi penggunaannya.

3. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sistem informasi. Sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan terorganisasi, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. Perbedaan mencolok tentang pemahaman informasi antara informasi adalah sekedar data tidak berguna, berbeda dengan pandangan ini yang menjelaskan bahwa informasi adalah sebuah pesan yang berguna. Di sini informasi adalah sesuatu (yang dalam hal ini adalah pesan) yang sudah memasuki saluran informasi dan komunikasi kemudian diolah dan dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi sangat berarti.

4. Pengertian Sistem Informasi manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses data dan menyimpan data untuk bisa digunakan dalam pengambilan suatu keputusan oleh seorang manajer. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi yang relevan bagi proses pengambilan keputusan manajerial.

5. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

B. Hasil Penelitian

Perkembangan dunia industri yang semakin kompleks salah satunya ditandai dengan tingkat persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Pada umumnya, tiap-tiap perusahaan berusaha mempertahankan atau mengembangkan perusahaannya agar lebih optimal menghadapi pesaing. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi direalisasikan dalam bentuk sistem informasi terkomputerisasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung bisnis di daerah Bengkalis menjadi semakin penting dan relevan. Dengan implementasi SIM yang tepat, bisnis di Bengkalis dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif. SIM memainkan peran kunci dalam mengelola informasi bisnis yang meliputi data transaksi, laporan keuangan, persediaan barang, dan interaksi dengan pelanggan. Dengan SIM, pemilik usaha di Bengkalis dapat mengakses informasi yang konsisten, akurat, dan real-time untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, SIM

memungkinkan bisnis di Bengkalis untuk memantau kinerja bisnis secara keseluruhan, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

Dengan analisis data yang terstruktur, pemilik usaha dapat merencanakan strategi bisnis yang lebih cerdas dan responsif terhadap perubahan pasar. Dalam konteks bisnis di Bengkalis, SIM juga dapat membantu dalam mengoptimalkan proses operasional, seperti manajemen persediaan, pengelolaan keuangan, dan pelayanan pelanggan. Dengan sistem yang terintegrasi, bisnis dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Keseluruhan, peran SIM dalam bisnis di Bengkalis tidak hanya sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai pendukung strategis dalam mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Dengan kata lain, Sistem Informasi juga memiliki sasaran atau target atas kegunaannya, yakni semakin meningkatnya penyelesaian dan kinerja dari suatu hal baik itu tugas maupun pekerjaan. Dimana proses pengerjaan tugas atau pekerjaan akan mempunyai nilai efektivitas yang tinggi secara keseluruhan. Pengguna lebih dituntut untuk lebih produktif supaya memperoleh hasil yang berkualitas. Untuk mendukung bisnis di Bengkalis, penerapan Sistem Informasi Pendukung Manajemen (SIM) dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan.

Berikut adalah beberapa cara di mana SIM dapat memberikan dukungan kepada bisnis di daerah Bengkalis:

1. **Pemantauan Pasar:** SIM dapat dimanfaatkan untuk mengawasi pasar lokal dan tren industri di Bengkalis. Dengan informasi terkini mengenai permintaan pasar, persaingan, dan peluang bisnis, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam merencanakan strategi pemasaran dan produk.
2. **Manajemen Persediaan:** SIM dapat membantu bisnis di Bengkalis dalam mengelola persediaan secara lebih efisien. Dengan sistem yang terintegrasi, pemilik usaha dapat melacak stok barang, mengoptimalkan pengadaan, dan menghindari masalah kekurangan atau kelebihan persediaan yang tidak diinginkan.
3. **Pengelolaan Keuangan:** SIM memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik, termasuk mencatat transaksi keuangan, melakukan pembayaran, dan melacak arus kas. Dengan laporan keuangan yang terstruktur, pemilik usaha dapat memantau kesehatan keuangan bisnis dan membuat keputusan finansial yang tepat.
4. **Peningkatan Layanan Pelanggan:** SIM dapat digunakan untuk meningkatkan layanan pelanggan dengan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi produk, layanan, dan transaksi. Dengan sistem yang responsif dan efisien, bisnis di Bengkalis dapat memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
5. **Optimasi Proses Bisnis:** SIM dapat membantu dalam mengoptimalkan proses bisnis, seperti pengolahan pesanan, pengiriman barang, dan layanan purna jual. Dengan otomatisasi proses dan integrasi data yang baik, bisnis di Bengkalis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Dengan implementasi SIM yang sesuai, bisnis di Bengkalis dapat meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan kualitas layanan. Penting untuk memilih solusi SIM yang cocok dengan kebutuhan bisnis lokal dan memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan agar dapat memanfaatkan sistem secara optimal.

Selanjutnya adalah Strategi yang efektif dalam mengintegrasikan Sistem Informasi Pendukung Manajemen (SIM) ke dalam berbagai aspek bisnis untuk mencapai

peningkatan efisiensi yang signifikan melibatkan beberapa langkah kunci. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu dalam mengintegrasikan SIM dengan baik dan mencapai peningkatan efisiensi yang berarti:

1. Analisis Kebutuhan Bisnis: Tahap awal yang penting adalah melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan bisnis. Mengidentifikasi area di mana SIM dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi, seperti manajemen persediaan, pengelolaan keuangan, layanan pelanggan, dan proses operasional lainnya.
2. Pemilihan Sistem yang Sesuai: Memilih sistem SIM yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan kapasitas perusahaan. Memastikan sistem yang dipilih dapat diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada dan mampu mendukung berbagai aspek bisnis yang ingin ditingkatkan efisiensinya.
3. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan tentang penggunaan sistem SIM. Memastikan karyawan memahami cara menggunakan sistem dengan baik dan dapat memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka.
4. Integrasi Data: Memastikan data dari berbagai departemen dan fungsi bisnis terintegrasi dengan baik ke dalam sistem SIM. Data yang konsisten dan terhubung memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan proses bisnis yang lebih efisien.
5. Otomatisasi Proses Bisnis: Memanfaatkan fitur otomatisasi dalam sistem SIM untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang memakan waktu, seperti pengolahan pesanan, pembayaran, dan pelacakan inventaris. Otomatisasi dapat mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses, dan meningkatkan produktivitas.
6. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap kinerja sistem SIM dan efektivitasnya dalam meningkatkan efisiensi bisnis. Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan.
7. Komitmen Pimpinan: Dukungan dan komitmen dari pimpinan perusahaan sangat penting dalam mengintegrasikan SIM dengan sukses. Memastikan pemimpin perusahaan memahami nilai SIM dan mendorong penggunaan sistem secara luas di seluruh organisasi. Dengan mengikuti strategi ini dan mengintegrasikan SIM dengan baik ke dalam berbagai aspek bisnis, perusahaan dapat mencapai peningkatan efisiensi yang signifikan, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing mereka di pasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah SIM memainkan peran kunci dalam mengelola informasi bisnis yang meliputi data transaksi, laporan keuangan, persediaan barang, dan interaksi dengan pelanggan. Dengan SIM, pemilik usaha di Bengkulu dapat mengakses informasi yang konsisten, akurat, dan real-time untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, SIM memungkinkan bisnis di Bengkulu untuk memantau kinerja bisnis secara keseluruhan, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan mengelola risiko dengan lebih efektif. , SIM juga dapat membantu dalam mengoptimalkan proses operasional, seperti manajemen persediaan, pengelolaan keuangan, dan pelayanan pelanggan. Dengan sistem yang

terintegrasi, bisnis dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sistem Informasi juga memiliki sasaran atau target atas kegunaannya, yakni semakin meningkatnya penyelesaian dan kinerja dari suatu hal baik itu tugas maupun pekerjaan. Dimana proses pengerjaan tugas atau pekerjaan akan mempunyai nilai efektivitas yang tinggi secara keseluruhan. Pengguna lebih dituntut untuk lebih produktif supaya memperoleh hasil yang berkualitas. Untuk mendukung bisnis di Bengkalis, penerapan Sistem Informasi Pendukung Manajemen (SIM) dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Ada beberapa cara di mana SIM dapat memberikan dukungan kepada bisnis di daerah Bengkalis: Pemantauan Pasar, Manajemen persediaan, Pengelolaan keuangan, peningkatan layanan pelanggan dan optimasi proses bisnis.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Gramedia Blog, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENURUT PRESPEKTIF ISLAM." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (1 Mei 2018): 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045).
- Dewi, Novia Citra. "ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN KOTA PARIAMAN." *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)* 3, no. 1 (2018): 2.
- Indrayani, Henni. "PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN." *Jurnal EL-RIYASAH* 3, no. 1 (1 Desember 2012): 1. <https://doi.org/10.24014/jel.v3i1.664>.
- Izzah, Della Akhidatul, dan Ismiarta Aknuranda. "Perancangan Interaksi Terhadap Sistem Informasi Pendukung Proses Bisnis Percetakan Menggunakan Metode Human Centered Design: Kasus CV Wins Advertising," t.t.
- Laia, Otanius, Odaligoziduhu Halawa, dan Palindungan Lahagu. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 1 (28 Mei 2022): 70–76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>.
- Murasih, Siti, Ivahni Vani, Syera Era, dan Mentari Tri Indah Rahmayani. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BENGKALIS." *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi* 4, no. 2 (29 Desember 2023): 398–408. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i2.3891>.
- Nofiani, Panca Windi, dan Mansur Chadi Mursid. "PENTINGNYA PERILAKU ORGANISASI DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS DI ERA DIGITAL." *Jurnal Logistik Bisnis* 11, no. 2 (2021): 2.
- Oktaviyana, Anita, dan Maria Mercedes Br Aritonang. "Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen." *Circle Archive Ekonomi* 1, no. 1 (5 Mei 2023): 2.
- Prasetya, Aziz. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Kompetisi Bisnis." *Educatio* 18, no. 1 (30 Juni 2023): 2. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12538>.

- Prisgunanto, Ilham. "PEMAKNAAN ARTI INFORMASI DI ERA DIGITAL." WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi 17, no. 2 (26 Desember 2018): 143. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.619>.
- Putri, Artati Anggita, dan Yanti Puspita Sari. "DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK PENGENDALIAN INTERNAL YANG EFEKTIF PADA KINERJA PERUSAHAAN." JURNAL PURDANSI 1, no. 11 (2021): 1.
- Redaksi, Alamat. "SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) GANESHA – JAKARTA Jl. Legoso Raya No. 31 Ciputat Jakarta Selatan Telepon : (021) 744 3078, Fax. (021) 7471 0842 Email : majalah.ganesha@yahoo.com (Terbit 2 kali dalam satu tahun : April dan November)." MAJALAH MANAJEMEN & BISNIS GANESHA 1, no. 2 (2017): 8.
- Sidh, Rahmahwati. "PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN." Jurnal Computech dan Bisnis 7, no. 1 (2013).
- Zahran, Ravena, dan Hapzi Ali. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi : Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode." Jurnal Akuntansi Univesitas Mercubuana, 2020.
- Khuriyatul mutrofin,Adam nur muhammad,mahmud." PERAN UMKM DALAM MEMPERTAHANKAN EKONOMI JAWA TIMUR SELAMA PANDEMI COVID -19". Jurnal manajemen 1,no 2 (2021)
- Turban,e.,volonino,L. "ON-DEMAND STRATEGIES FOR PERFORMANCE GROWTH, AND SUSTAINABILITY". Informasi technology for managemeng (2017)
- Laudon, dan laudon. " MANAGEMENT INFORMASI SYSTEMS" managing the digital Firm (2016).